



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 1673-1681

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Iwan Satibi^{1✉}, Nadia Amelia Putri², Mona Indrianie³, Fadiya Nabila Putri⁴

Universitas Pasundan

Email: satibi.iwan70@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penumpukan sampah disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Pengelolaan sampah penting untuk mengurangi timbunan sampah, dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, dengan fokus pada efektivitas pengelolaan sampah. Penelitian berlangsung dari 14 Oktober hingga 6 Desember 2024, di lokasi yang beralamat di Komp. Istana Kawalayaan, Kota Bandung, Jawa Barat. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara data sekunder mendukungnya dengan studi kepustakaan dan bahan tertulis. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan sampah di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat telah berjalan dengan baik, dengan sistem pemilahan sampah yang mencakup pemisahan sampah organik dan anorganik. Namun, tantangan dalam meningkatkan efisiensi masih ada, terutama terkait dengan pegawai yang belum sepenuhnya efektif dalam memilah sampah. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pemilahan sampah dari sumbernya. Peningkatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi pengelolaan sampah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat*

Abstract

The accumulation of waste is caused by the lack of public awareness about the environment. Waste management is crucial to reduce the buildup of waste and is fully supported by the government through Law No. 18 of 2008 on Waste Management. The aim of this research is to analyze the effectiveness of waste management at the Office of the Environmental Agency of West Java Province. This research uses a qualitative approach to understand the social phenomenon at the Environmental Agency of West Java Province, focusing on the effectiveness of waste management. The research took place from October 14 to December 6, 2024, at the office located at Komp. Istana Kawalayaan, Bandung City, West Java. The data used consisted of primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews, observations, and documentation, while secondary data supported it with literature studies and written materials. Data analysis was conducted with a descriptive approach, which involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, to provide a more comprehensive understanding of waste management at the Environmental Agency of West Java Province. Based on the results of interviews, observations, and documentation, it can be concluded that waste management at the Office of the Environmental Agency of West Java Province has been effective, with a waste separation system that includes the separation of organic and inorganic waste. However, challenges in improving efficiency still exist, particularly concerning employees who are not yet fully effective in waste sorting. Therefore, there is a need to enhance human resources (HR) regarding the understanding and awareness of the importance of waste separation at the source. Such improvements are expected to increase productivity and efficiency in waste management.

Keyword: *Effectiveness, Waste Management, Environmental Agency of West Java Province*

PENDAHULUAN

Sampah, menurut (Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, 2008) diartikan sebagai bahan yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari manusia serta produk alam yang berbentuk padat. Salah satu dampak negatifnya adalah peningkatan volume sampah. Jika peningkatan ini tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang efektif, maka akan menimbulkan masalah lain (Suryo, 2021). Pengelolaan sampah mencakup aturan tentang pengendalian jumlah sampah, penimbunan, pemindahan, pengangkutan, dan pengelolaan sampah itu sendiri. Adanya peraturan mengenai pengelolaan sampah mengandung substansi penting, salah satunya adalah kewajiban pemerintah daerah untuk mengubah sampah yang dibuang menjadi sampah yang terkelola dengan baik (Salinding dkk., 2016).

Sampah merupakan masalah kompleks yang dihadapi Indonesia saat ini (Mildayati dkk., 2021). Pencemaran lingkungan akibat sampah menjadi beban serius bagi hampir seluruh pemerintah daerah di Indonesia, yang seringkali disebabkan oleh penanganan

sampah yang kurang baik (Putri, 2023). Beberapa faktor pendukung seperti rendahnya kesadaran masyarakat, pengelolaan yang tidak efektif, dan keterbatasan dana menyebabkan masalah ini semakin rumit (Pradana, 2018). Pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menambah volume dan keragaman jenis sampah, sementara metode pengelolaan yang belum ramah lingkungan menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan (Fadlillah, 2021). (Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, 2008) bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan menjadikan sampah sebagai sumber daya yang dapat dikelola secara terpadu dan komprehensif, dengan melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengelolannya.

Namun, kenyataannya, pengelolaan sampah masih dilakukan secara sembarangan tanpa mengikuti aturan yang ada. Pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbunan sampah, pemilahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan dengan memperhatikan kesehatan, estetika, dan pertimbangan lingkungan lainnya, serta menanggapi perilaku masyarakat (Fauziyah dkk., 2020). Tujuan dari pengelolaan sampah ini adalah untuk meningkatkan upaya pengelolaan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Apriliani & Maesaroh, 2021). Pengelolaan sampah dengan cara daur ulang adalah salah satu solusi yang efektif, asalkan sampah yang digunakan memenuhi syarat, seperti memiliki nilai ekonomi tinggi, dapat didaur ulang, dan telah melalui proses pembersihan, terutama untuk sampah non-organik (Rike Martha Yulia, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas pengelolaan sampah di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Pengelolaan sampah, sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan hidup, membutuhkan partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Pengelolaan ini mencakup pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur ulang, atau pembuangan sampah dengan tujuan mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Meningkatnya jumlah penduduk dan beragamnya aktivitas di perkotaan menyebabkan masalah dalam pelayanan fasilitas perkotaan, termasuk masalah sampah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan pendekatan yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, yang beralamat di Komp. Istana Kawaluyaan, Jl. Kawaluyaan Indah Raya No.6, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Proses penelitian berlangsung dari tanggal 14 Oktober hingga 6 Desember 2024.

Sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, pengamatan, catatan lapangan, serta penggunaan dokumen terkait. Sumber primer memberikan data langsung kepada peneliti. Sedangkan data sekunder digunakan untuk mendukung data primer, diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumentasi, dan bahan-bahan tertulis seperti buku, majalah, koran, atau sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan mengamati objek atau kegiatan secara langsung, sementara wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam melalui percakapan langsung dengan responden. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selain itu, penelitian ini juga mencakup penelitian kepustakaan, di mana data dikumpulkan dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, tesis, dan tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan topik yang diteliti, serta studi lapangan yang melibatkan kunjungan langsung ke objek penelitian.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari wawancara, dokumen, dan observasi dihimpun dan dideskripsikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses penyaringan dan pemfokusan data yang relevan untuk penelitian, sementara penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi yang diperoleh dalam bentuk narasi yang logis dan sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dengan hasil yang bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan penemuan data baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas dapat dipahami sebagai pencapaian tujuan yang dihasilkan melalui upaya bersama. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan berdasarkan pandangan (Gibson & Pick, 2000) yang menyebutkan indikator-indikator seperti produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, dan kepuasan.

Produktivitas

Salah satu indikator utama adalah produktivitas, yang dalam konteks pengelolaan sampah mengacu pada efisiensi dan efektivitas sistem yang diterapkan untuk mengolah, mengurangi, mendaur ulang, atau mengelola sampah secara menyeluruh. Pengelolaan sampah yang produktif bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup (Silolongan & Apriyono, 2019).

Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, pemilahan sampah dari sumbernya menjadi hal yang sangat penting. Sampah yang terpisah dengan baik akan mempermudah proses daur ulang dan pengolahan lainnya, serta meningkatkan kualitas hasil daur ulang, sehingga mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Di kantor ini, pengelolaan sampah dilakukan dengan dua cara: sampah organik dikelola melalui budidaya maggot, sementara sampah anorganik dikelola bekerja sama dengan bank sampah di Kota Bandung, yang dilakukan setiap bulan sekali.

Selain itu, Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat selalu berupaya untuk meningkatkan kesadaran para pegawai mengenai pentingnya pemilahan sampah. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan tong sampah yang tersedia di kantor, karena kesadaran pegawai dalam mengelola sampah sangat mempengaruhi produktivitas pengelolaan sampah secara keseluruhan. Pelatihan yang baik dan tingkat kesadaran yang tinggi akan mendorong pengelolaan sampah yang lebih efisien, mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta meminimalkan biaya yang terkait dengan pengelolaan sampah tersebut.

Kualitas

Kualitas pengelolaan sampah dapat dilihat melalui standar yang diterapkan dalam menilai fasilitas pengelolaan sampah (Mildayati dkk., 2021). Seperti tempat pembuangan atau pengelolaan daur ulang yang ada di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Penilaian kualitas fasilitas ini melibatkan kriteria pemilahan sampah yang mencakup tempat terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan residu, yang masing-masing diberi label dengan jelas. Selain itu, para pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

juga memegang peran penting dalam memastikan kualitas pengelolaan sampah yang lebih baik di lingkungan kantor, khususnya dalam proses pemilahan sampah. Keterlibatan pegawai dapat terlihat dari tingkat partisipasi mereka dalam program internal yang mendorong pemilahan sampah sejak dari sumber. Namun, tingkat keberhasilan keterlibatan ini sangat bergantung pada kesadaran dan kedisiplinan individu masing-masing, yang pada akhirnya mempengaruhi efektivitas pengelolaan sampah di kantor tersebut.

Efisiensi

Efisiensi mengacu pada kemampuan untuk mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal dan optimal, seperti waktu, tenaga, uang, atau bahan (Kadang & Sinaga, 2021). Dalam konteks pengelolaan sampah di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, efisiensi tercapai dengan mengelola sampah secara bijaksana untuk meminimalkan penggunaan sumber daya, seperti biaya, tenaga, waktu, dan ruang, sambil memaksimalkan hasil yang bermanfaat. Peningkatan efisiensi dilakukan melalui pemilahan sampah dari sumbernya, dengan penyediaan tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan residu yang masing-masing diberi label jelas. Selain itu, untuk lebih menghemat sumber daya, Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat kini lebih banyak menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE), dan tempat sampah di setiap ruangan dihapus, dengan tujuan untuk membiasakan pegawai memilah sampah secara langsung.

Penerapan aturan baru, seperti kewajiban membawa tumbler air minum oleh pegawai, juga bertujuan untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah. Selain itu, kebijakan mengganti penggunaan snack box dengan sistem prasmanan turut mendukung pengurangan sampah. Proses pemilahan sampah organik dilakukan melalui budidaya maggot, sementara sampah anorganik dikelola bekerja sama dengan bank sampah di Kota Bandung. Efisiensi pengelolaan sampah diukur dengan menimbang sampah yang dikumpulkan di bank sampah, di mana jika pemilahan sampah dilakukan dengan baik, hasilnya akan mencerminkan keberhasilan pengelolaan sampah. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama karena beberapa pegawai masih belum efektif dalam memisahkan sampah, yang menghambat proses efisiensi di kantor ini.

Fleksibilitas

Fleksibilitas dalam proses pemilahan sampah sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah. Dengan menyediakan mekanisme yang memudahkan pelaksanaan pemilahan sampah oleh semua pihak yang terlibat, fleksibilitas ini membantu memastikan bahwa setiap individu dapat berpartisipasi dengan lebih mudah

(Winarsih dkk., 2019). Di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, fleksibilitas ini diwujudkan dengan penempatan tempat sampah terpilah di lokasi-lokasi strategis yang mudah diakses. Tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan residu telah ditempatkan di setiap sudut bangunan kantor, kecuali di ruangan kerja. Hal ini merupakan langkah yang diambil untuk membiasakan pegawai memilah sampah secara rutin. Selain itu, instruksi yang sederhana dan jelas mengenai jenis sampah yang harus dipisah juga turut mendukung keberhasilan proses pemilahan sampah di kantor tersebut.

Kepuasan

Kepuasan dalam pengelolaan sampah di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas layanan, kebijakan, dan program yang diterapkan. Di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, pelayanan dan program yang diberikan kepada pegawai sudah baik, antara lain melalui komunikasi yang terbuka dan transparansi melalui sosialisasi program, ketepatan waktu pengangkutan sampah, serta ketersediaan fasilitas seperti tempat sampah terpilah dan armada pengangkut. Namun, kepuasan dalam pengelolaan sampah juga sangat dipengaruhi oleh kepribadian pegawai yang terlibat. Kepribadian pegawai memegang peranan penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan pelayanan yang baik. Sebab, kepribadian pegawai adalah elemen kunci yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kepribadian dan kemampuan pegawai akan berdampak langsung pada tingkat kepuasan masyarakat serta menghasilkan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan sampah di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat sudah berjalan dengan baik. Sistem pengelolaan sampah di kantor tersebut mencakup proses pemilahan sampah dari sumber dengan penyediaan tempat terpisah untuk sampah organik dan anorganik. Meskipun demikian, peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sampah masih menghadapi tantangan, yaitu adanya beberapa pegawai yang belum efektif dalam memilah sampah, yang dapat menghambat proses efisiensi. Oleh karena itu, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat sangat diperlukan, terutama dalam hal pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Peningkatan tersebut akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi

dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansi, D., & Maesaroh, M. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah Kota Semarang Melalui Program Silampah (Sistem Lapor Sampah). *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i1.29869>
- Fadlillah, A. W. (2021). *Efektivitas pengelolaan sampah di Kota Bandung: Study pelaksanaan Perda no 9 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah* [Other, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/39812/>
- Fauziah, N., Sukaris, S., Rahim, A. R., & Jumadi, R. (2020). Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Dalam Permasalahan Sampah. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2053>
- Gibson, E. J., & Pick, A. D. (2000). *An Ecological Approach to Perceptual Learning and Development*. Oxford University Press.
- Kadang, J. M., & Sinaga, N. (2021). Pengembangan Teknologi Konversi Sampah Untuk Efektivitas Pengolahan Sampah dan Energi Berkelanjutan. *Teknika*, 15(1), 33–44.
- Mildayati, M., Achmad, A., & Idrus, M. R. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tingkat RW di Kelurahan Mamasa Kabupaten Mamasa. *Jurnal Sosio Sains*, 7(1), 83–95.
- Pradana, Z. L. (2018). Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. *NOVUM: JURNAL HUKUM*, 5(3), 200–207. <https://doi.org/10.2674/novum.v5i3.36071>
- Putri, A. A. (2023). Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lampung Utara. *Jurnal Socia Logica*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.572349/sociallogica.v3i1.339>
- Rike Martha Yulia, 160802043. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Besar* [Skripsi, UIN Ar-Raniry]. <http://repository.ar-raniry.ac.id>
- Salinding, R. A., POSUMAH, J. H., & Palar, N. A. (2016). Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(41). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/14299/13874>
- Silolongan, R. F., & Apriyono, T. (2019). Analisis Faktor Penghambat Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 3(2), Article 2.

- Suryo, S. T. (2021). *Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru (Studi Di Kecamatan Rumbai Pesisir)* [Other, Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/9714/>
- Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pub. L. No. 18 (2008).
- Winarsih, N. W. E., Candranegara, I. M. W., & Mahardhika, I. P. E. (2019). Efektivitas Pengelolaan Sampah di Kota Denpasar (Suatu Penelitian di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar). *SINTESA (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*, 10(2), 74–77.